



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN

Della Agustini, SeTin
1952050@eco.maranatha.edu; setin2005@yahoo.com

PENDAHULUAN

Biodata

Setiawan M. Karim, lahir di Bandung pada 1 Januari 1979. Beliau adalah Alumni S1 Manajemen di Universitas Kristen Maranatha. Beliau juga pendiri perusahaan Arkon Kerta Sukses Indonesia yang bergerak di bidang interior. Arkon Kerta Sukses Indonesia berdiri pada tahun 2003 di Bandung. Beliau pernah berpengalaman sebagai Dosen di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha dari tahun 2006 sampai 2011.



Gambar 1 merupakan hasil dokumentasi saat wawancara dengan narasumber.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan secara harfiah berasal dari kata wirausaha. Wira berarti berani dan usaha berarti usaha atau bisnis. Jadi wirausaha

berarti berani berusaha atau berani berbisnis. Kata wirausaha biasanya ditambah wan menjadi wirausahawan atau orang yang berani berusaha atau orang yang berani berbisnis. Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah dunia usaha atau dunia bisnis atau bidang yang berkaitan dengan pemanfaat peluang, pengelolaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Usaha atau bisnis adalah upaya atau kegiatan untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan barang/produk atau penyediaan jasa.

Perkembangan *entrepreneur* di Indonesia saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia. Pernyataan ini dapat dilihat dari jumlah *entrepreneur* yang ada, di Indonesia hanya 1,56% dari jumlah penduduk yang ada. Sedangkan menurut Mc Clelland, suatu Negara bisa menjadi makmur apabila ada terdapat *entrepreneur* sedikitnya 2% dari jumlah penduduk yang ada. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, pengangguran terdidik di Indonesia pada Agustus 2020 tercatat sebanyak 6,27 juta jiwa atau 62,24 persen dari seluruh jumlah pengangguran di Indonesia. Angka tersebut melonjak drastis sehingga 34,16 persen jika dibandingkan dengan Agustus 2019.

Tingginya angka pengangguran terdidik ini salah satunya disebabkan karena sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih memilih untuk mencari pekerjaan bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Mengetahui keadaan tersebut, dapat terlihat adanya peluang besar untuk mengembangkan diri menjadi seorang *entrepreneur*. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, terutama pada saat mereka menempuh pendidikan. Penumbuhkembangan motivasi wirausaha dalam pendidikan perguruan tinggi menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya sumber daya manusia yang mandiri dalam berpikir dan bertindak, mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakatnya. Peran penting perguruan tinggi salah satunya adalah dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak

bingung dan canggung terjun ke masyarakat, mereka memiliki mental sebagai seorang wirausaha, memahami dunia wirausaha, dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha sehingga tidak lagi menyalahkan perguruan tingginya yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran.

Budaya kewirausahaan yang tumbuh secara alami dalam suatu keluarga atau kelompok masyarakat Indonesia merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia. Dinamika perekonomian bangsa yang bertumpu pada pertumbuhan budaya kewirausahaan tradisional ini, perlu diberikan motivasi dalam suatu kegiatan pendidikan khususnya di perguruan tinggi secara umum, program pengembangan kewirausahaan dengan memberikan motivasi di Perguruan Tinggi dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi untuk mendorong terciptanya *entrepreneur* baru dengan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam berwirausaha.

Robbin & Coulter (2007), Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan, sedangkan wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2007). Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Terdapat 6 karakteristik *entrepreneur* (Agbim, 2014), yaitu:

1. Tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan (*need for achievement*)
2. Sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya (*locus of control*)
3. Memilih suatu tantangan namun cukup kemungkinan untuk berhasil (*risk taking propensity*)

4. Kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak bisa diprediksi (*tolerance for ambiguity*)
5. Dapat menciptakan barang dan jasa baru (*innovativeness*)
6. Memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya (*confidence*)

METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara kepada nara sumber. Wawancara adalah sebuah cara yang khusus dalam setting percakapan yang terstruktur, yang masing-masing pewawancara dan responden memiliki batasan peran yang dimainkan. Menurut Poerwandari, 1998 wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Dalam melakukan wawancara terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh agar wawancara tersebut menjadi wawancara yang baik. Menurut Sugiyono, 2017, tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, (3) mengawali atau membuka alur wawancara, (4) melangsungkan alur wawancara, (5) mengonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya, (6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

HASIL WAWANCARA

Pada hari Selasa, 2 November 2021, pukul 16.00-17.00 WIB, saya dan Ibu SeTin melakukan wawancara dengan narasumber yang bernama Bapak Setiawan M.Karim mengenai *Entrepreneur*.

Wawancara dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Tujuan dilakukannya wawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Setiawan M. Karim merupakan lulusan dari S1 Manajemen, Universitas Kristen Maranatha. Pada awal kuliah saat semester 1 sampai 3 ia mendapatkan IPK rata-rata 1,72 dan salah satu temannya mengejek ia tidak akan lulus 6 tahun kedepan dikarenakan IPK awal yang cukup rendah. Namun dari situ ia memotivasi dirinya untuk membuktikan kepada temannya bahwa ia akan lulus satu semester sesudah temannya lulus dengan IPK yang jauh lebih tinggi. Dan terbukti semester 4 dan seterusnya ia berhasil mendapatkan IPK di atas 3,5. Setelah lulus beliau melanjutkan studi S2 sambil merintis usaha interior yang ia buka pada tahun 2003 bersama teman-temannya dengan modal usaha 20 juta rupiah. Walau berbeda dengan jurusan yang di ambil saat kuliah dan pekerjaan yang diguletnya saat itu, ia mengembangkan dirinya dengan mengikuti seminar serta mencari informasi tentang interior kepada teman-temannya yang di bidang arsitek. Ia juga mempelajari lebih dalam tentang produk-produk baru agar mengetahui lebih banyak tentang produk yang akan ia jual nanti.

Nama usaha tersebut ialah Arkon Kerta Sukses Indonesia yang berdiri dari tahun 2003 hingga sekarang. Arkon adalah perusahaan penyedia jasa desain interior dan traktor yang ahli di bidang desain hunian dan komersial. Arkon menawarkan desain yang inovatif dan fungsional dengan mengutamakan kualitas dan harmoni. Awal mula ia mendirikan Arkon Kerta Sukses Indonesia karena ia mendapat tawaran dari temannya yang membuka usaha interior yang lebih ke arah dekoratif, pada saat itu temannya mendapat klien yang menanyakan *furniture*, karena temannya tidak membuka usaha *furniture* akhirnya temannya menyuruh ia membuka usaha *furniture* agar nanti pada saat klien temannya menanyakan usaha *furniture* temannya dapat mengarahkannya kepada beliau.

Arkon Kerta Sukses Indonesia pernah mengalami masa jatuh bangun pada tahun 2006, yang dimana ia pernah terilit hutang proyek yang tidak dibayarkan kurang lebih total 500 juta rupiah. Ia akhirnya mendatangi supplier dan menjelaskan semuanya ke supplier, ia meminta kepada supplier untuk dibekukan dulu hutangnya terlebih dahulu dan ia berjanji akan melunasinya dengan cara dicicil. Ia juga meminta kesempatan agar ia tetap membeli barang baru ke supplier tersebut dengan membayarkannya cash. Akhirnya setelah setahun, hutang 500 juta terbayar lunas. Ia berkomitmen bahwa ia akan bertanggung jawab dan membuktikannya bahwa ia sanggup membayar hutang tersebut.

Lalu cara Arkon sendiri menghadapi persaingan bisnis terbilang unik karena ia melihat bisnis tidak dari segi kompetisi melainkan dari segi kolaborasi, karena ia percaya bahwa ia hanya bisa melakukan yang terbaik kepada *customer*. Strategi yang ia gunakan yaitu service yang diberikan kepada pelanggan agar terciptanya loyalitas pelanggan. Jadi *mindset* nya ia akan membangun hubungan yang baik kepada klien dan menciptakan hubungan pertemanan yang akrab kepada para kliennya. Dan tentunya caranya tersebut berhasil mempertahankan kliennya karena para kliennya tersebut selalu melakukan *repeat order* kepada Pak Setiawan karena kliennya merasa nyaman dan diperlukan dengan baik oleh Pak Setiawan.

Bagi Pak Setiawan, kita harus pinter-pinter melihat sesuatu yang orang lain tidak lihat dan juga ia melihat apakah ada peluang dibalik masalah itu, karena menurut beliau masalah itu adalah uang. Ia meyakini kebutuhan itu adalah masalah jadi jika kita bisa mencium kebutuhan tersebut maka disitu ada peluang yang bisa di ambil.

Role model yang Pak Setiawan kagumi adalah kliennya sendiri yang mana ia merasa dari segi karakter serta cara kerja yang mirip dengan dirinya. Ia juga selalu mengambil sisi baik dari orang-orang disekitarnya untuk dipelajari.

PENUTUP

Menjadi seorang pengusaha bukanlah hal yang mudah. Untuk menjadi seorang yang sukses diperlukan adanya *mindset*. *Mindset* merupakan pola pikir seseorang yang dapat terbentuk oleh berbagai faktor, misalnya pendidikan, pengalaman, dan latar belakang yang memengaruhi bagaimana seseorang memandang sesuatu. Oleh karena itu, *mindset* akan menentukan perilaku ke depan ke mana seseorang akan bertindak dan mengambil keputusan. Seseorang yang memilih untuk mengikuti pendidikan *entrepreneurship* tidak mungkin berhasil menjadi *entrepreneur* tanpa perubahan *mindset*. Pengalaman menunjukkan bahwa *mindset* merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan seseorang untuk menjadi *entrepreneur*.

Mindset dapat memengaruhi seseorang agar mampu “jatuh bangun”, mencoba dan mencoba lagi untuk terus berbisnis serta pantang menyerah. *Mindset* membuat seseorang gigih dan mau untuk menantang risiko yang dihadapi. Artinya, tanpa *mindset entrepreneur*, maka seseorang mustahil menjadi *entrepreneur*.

REFERENSI

- Agbim, K. C. (2014). *Moderating Effects of Individual Entrepreneur and Enterprise Characteristics on the Relationship between Business Environmental Scanning Behavior and Entrepreneurial Performance*. *Jurnal : University of Agriculture, Makurdi, Nigeria*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Handaru, A. W. (2015). “Karakteristik *Entrepreneur* Melalui *Multiple Diskriminan Analisis* (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa dan Minang di Bekasi Utara)”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. VI, No.1 (hal. 375). Jakarta.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Muchson. (2017). *Entrepreneurship* (Kewirausahaan).
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta.
- Radianto, W. E., Efrata, T. C., & Santoso, E. B. (2018). *Generasi Entrepreneur: Anda Bisa Menciptakan Entrepreneur*.

- Ranggiadityan. (2021). *viva.co.id*. Dipetik 20 November 2021, dari Membludaknya Pengangguran Terdidik, Ini Solusinya!: <https://www.viva.co.id/vstory/opini-vstory/membludaknya-pengangguran-terdidik-ini-solusinya>
- Robbins, S., & Coulter, M. (2007). *Manajemen*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.